

PEMBINAAN SISWA PADA MAJLIS TAKLIM DI SEKOLAH MAN KOTA PALANGKA RAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA QURAN

Mazrur¹, Rodhatul Jennah², Norjanah³, Surawan⁴

^{1,2,3,4}IAIN Palangka Raya

Email: surawan@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak : Pembinaan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembinaan majlis siswa pada majlis taklim di sekolah MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan kemampuan baca Quran siswa yang didampingi oleh mahasiswa. Majlis taklim merupakan forum pendidikan agama yang memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, termasuk keterampilan membaca Al-Quran. Metode yang digunakan dalam pengkaderan ini adalah metode ABCD (*Asset Based Community Development*). Hasil pembinaan ini menunjukkan bahwa pembinaan siswa pada majlis taklim memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan baca Quran dan selama proses pengabdian terdapat 10 siswa yang berhasil mengikuti program majlis taklim. Siswa yang terlibat dalam majlis taklim secara rutin menunjukkan kemajuan yang lebih cepat dalam hal tajwid dan kefasihan membaca dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti majlis tersebut. Selain itu, majlis taklim juga berperan dalam membangun karakter spiritual dan kedisiplinan siswa. Dengan demikian, pengkaderan majlis siswa pada majlis taklim di sekolah dapat dijadikan sebagai strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan baca Quran serta pengembangan karakter religius siswa.

Kata Kunci : Baca Qur'an, Majlis, Pembinaan

Abstract : This coaching aims to evaluate the effectiveness of student majlis coaching on majlis taklim at MAN Kota Palangka Raya school in improving students' Quran reading skills accompanied by students. Majlis taklim is a religious education forum that provides in-depth

understanding of Islamic teachings, including Quran reading skills. The method used in this cadre is the ABCD (Asset Based Community Development) method. The results of this coaching show that coaching students in majlis taklim has a significant positive impact on improving their ability to read the Quran and during the service process there were 10 students who successfully participated in the majlis taklim program. Students who are involved in majlis taklim regularly show faster progress in tajweed and reading fluency compared to students who do not participate in the majlis taklim. In addition, majlis taklim also plays a role in building students' spiritual character and discipline. Thus, the cadre of student majlis in majlis taklim in schools can be used as an effective strategy in improving the ability to read the Quran as well as developing students' religious character.

Keywords: *Read the Quran, Taklim Assembly, Coaching*

1. PENDAHULUAN

Majlis taklim di sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter spiritual siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap ajaran agama Islam. Yang mana Majlis Taklim adalah salah satu program unggulan bidang keagamaan dan kemasjidan disekolah MAN Kota Palangka Raya. Salah satu aspek utama yang ditekankan dalam majelis taklim adalah kemampuan membaca Al-Qur'an. Kegiatan pengkaderan siswa melalui majelis taklim di sekolah MAN Kota Palangka Raya bertujuan agar para siswa terbiasa membaca Al-Qur'an, sehingga siswa tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi juga memahami makna dan ajarannya. Pembinaan keagamaan merupakan suatu usaha untuk membantu sesama manusia dalam hal meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan yang maha Esa agar terbebas dari kesulitan rohanyah dalam lingkungan hidupnya agar bisa menghadapi permasalahan yang dihadapi dengan menyerahkan semuanya hanya kepada Tuhan (Surawan et al., 2023). Hal ini dikarenakan usia siswa masuk kategori remaja, tentu pembinaan sangat diperlukan dengan usia yang menginjak remaja. Pembinaan remaja merupakan langkah yang tepat, karena remaja adalah individu-individu yang berada dalam usia produktif dan sebagai Pembinaan keagamaan merupakan suatu usaha untuk membantu sesama manusia dalam hal meningkatkan ketakwaan terhadap tuhan yang maha Esa agar terbebas dari kesulitan rohanyah dalam lingkungan hidupnya agar bisa menghadapi permasalahan yang di hadapi dengan menyerahkan semuanya hanya kepadaTuhangenerasi penerus yang akan

melanjutkan pembangunan guna kesejahteraan suatu bangsa di masa yang akan datang (Yusuf, Marsiah, Ajahari & Surawan, 2022).

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap Muslim, namun kemampuan membaca Al-Qur'an umat Islam saat ini masih memprihatin karena sebagian besar penduduk negeri ini yang notabene adalah beragama Islam, ternyata kemampuan membaca Al-Qur'annya sangatlah minim. Di era modern ini, banyak sekolah yang menyelenggarakan program majelis taklim sebagai upaya untuk meningkatkan literasi Al-Qur'an di kalangan siswa. Program ini diharapkan dapat mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti kurangnya waktu, kurangnya tenaga pengajar yang kompeten, dan kurangnya motivasi siswa.

Meski umat Islam masih mayoritas di Indonesia, kondisinya memprihatinkan, terutama dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an. Dari sekitar 225 juta Muslim, sebanyak 54% di antaranya termasuk kategori buta huruf Al-Qur'an. Di Indonesia, pemerintah telah memberikan perhatian terkait dengan hal tersebut melalui surat keputusan bersama (SKB) Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Nomor 128 Tahun 1982 dan Nomor 44 Tahun 1982 tentang Usaha Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Alquran bagi Umat Islam dalam Rangka Peningkatan Penghayatan dan Pengamalan Alquran dalam Kehidupan Sehari-hari. Selain itu, keputusan bersama ini juga dikonfirmasi oleh Instruksi Menteri Agama No. 03 tahun 1990 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Alquran dan Instruksi Dirjen Dinas Islam dan Urusan Haji No. 3 Tahun 1991 tentang Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran di Kalangan Umat Islam.

Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman agama yang kuat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pendidikan agama di sekolah-sekolah, baik formal maupun non-formal. Majelis taklim di sekolah menjadi salah satu sarana yang efektif dalam membentuk karakter religius siswa.

Pengkaderan siswa melalui majelis taklim disekolah MAN Kota Palangka Raya mencakup aktivitas, seperti pembelajaran tajwid Al-Qur'an. Metode ini tidak hanya fokus pada kemampuan teknis membaca, tetapi juga pada aspek spiritual dan moral yang terkandung

dalam ajaran Al-Qur'an. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Pengkaderan ini mengkaji pengaruh kegiatan majelis taklim terhadap perkembangan kecerdasan spiritual siswa dan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka.

Dengan adanya pengkaderan siswa melalui majelis taklim, diharapkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat meningkat secara signifikan. Dan untuk merealisasikan hal itu kami mengambil judul "Pengkaderan siswa pada Majelis Taklim disekolah MAN Palangka Raya untuk meningkatkan kemampuan baca Quran"

2. METODE PENELITIAN

Dalam pembinaan ini, kami menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community-driven Development*). yakni sebuah pendekatan dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dimana titik beratnya ada di dalam aset yang dimiliki oleh masyarakat (Muslimah dkk., 2021). Setelah melakukan observasi tentang potensi yang dimiliki pada subjek pengabdian, selanjutnya dilakukan pelatihan atau pendampingan dan selanjutnya dikembangkan oleh MAN Kota Palangka Raya (Lutfi et al., 2024). Pendekatan berbasis ABCD adalah filosofi perubahan yang telah berhasil diterapkan di ratusan bisnis di seluruh dunia, baik besar maupun kecil. Konsep *Asset Based Community Development* atau sebutan 'ABCD' merupakan salah satu strategi dalam melakukan pengembangan masyarakat. Pengembangan masyarakat dapat juga diartikan menjadi sebuah pemberdayaan masyarakat, kegiatan ini merupakan sebuah proses. Ini menggunakan metodologi yaitu:

Pada tahapan pertama dalam pembinaan ini adalah tahap *discovery* (menemukan). Pada penelitian ini tahap *discovery* dilakukan melalui kegiatan observasi dan wawancara terkait adanya aset serta memberikan pembinaan dalam rangka mengembangkan aset tersebut yaitu pembinaan siswa pada mejlis taklim disekolah MAN Kota Palangka Raya dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an yang pembinaan dilakukan oleh mahasiswa dan beberapa oris bagian keagamaan yang memang sudah paham dengan hukum-hukum tajwid.

Tahap kedua adalah *dream* (impian). *Dream* bisa dikatakan sebagai mimpi, impian, gambaran, serta harapan yang diinginkan oleh setiap masyarakat dan menggambarkan setiap

hal yang mereka inginkan. Pada tahap ini peneliti mengeksplorasi harapan dan impian peneliti pada siswa atau masyarakat bisa baca quran dengan baik dan benar sesuai dengann tajwidnya.

Tahap ketiga pada penelitian pengabdian masyarakat ini adalah tahap *design* atau merancang, peneliti bersama dengan siswa sebagai objek penelitian secara bersama-sama merancang jadwal, seperti hari tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan.

Tahap yang keempat adalah tahap *define* atau menentukan. Setelah menemukan, bermimpi, dan merancang secara bersama-sama dengan masyarakat, pada tahapan inilah ditentukan bagaimana kekuatan *asset* dan potensi dapat dimaksimalkan untuk mewujudkan dream atau mimpi dari masyarakat tersebut. Berdasarkan hal tersebut pada tahapan ini dihasilkan, telah ditentukan Tindakan-tindakan dan aksi yang dilakukan yaitu: (1) Pengelolaan kembali dengan menghidupkan kembali kegiatan majlis taklim untuk meningkatkan kemampuan baca qur'an pada siswa disekolah MAN Kota Palangka Raya, (2) mengajak siswa – siswa untuk mengikuti kegiatan majlis taklim disekolah, (3) mengajak siswa-siawa untuk mengelola kembali kegiatan majlis taklim secara rutin.

Tahap yang terakhir adalah *Deliver* atau *Destiny* (Mengimplementasikan dan melakukan pengontrolan atau Mengevaluasi). Pada tahapan ini, ada berbagai tahapan yang bisa dilaksanakan (Anam, 2020) yaitu pelaksanaan kegiatan pembinaan salah satunya seperti Mengaji bersama (perbaikan tajwid). Pendekatan berbasis asset ini merupakan bentuk pengelolaan dalam proses perubahan dan strukturisasi organisasi agar lebih baik. Tujuannya agar membantu mencapai perubahan nyata sesuai dengan mimpi dan keinginan sekelompok organisasi yang menginginkan perubahan (Mahmudah, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Kegiatan Majlis Taklim yang dilaksanakan pada pengabdian di sekolah MAN Kota Palangka Raya ini untuk meningkatkan kemampuan baca quran pada siswa yang dilakukan oleh mahasiswa dan melibatkan beberapa osis bagian kegamaan yang memang sudah paham dan mengerti tentang bacaam Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan

hukum tajwidnya. Karena, kebanyakan siswa hanya bisa mengaji saja tanpa mengetahui tajwidnya dengan baik dan benar. Dengan adanya majlis taklim secara rutin terutama dalam hal baca quran, para siswa tidak hanya rutin atau terbiasa dalam baca quran saja tetapi juga dapat membaca alquran dengan baik dan benar sesuai dengan tajwidnya. Selain itu pengkaderan ini dilaksanakan karena seiring berjalan waktu dan berkembangnya jaman kegiatan majlis taklim terutama baca quran sudah jarang dilakukan. Yang mengakibatkan ada beberapa siswa yang tidak begitu paham dengan tajwid. Tujuan dari majlis taklim itu sendiri adalah sebagai tempat transfer ilmu, terutama ilmu agama. Sifat transfer ini biasanya sering diulang-ulang agar pemahaman jamaah terhadap materi bisa berbekas, dan melahirkan amal shalih semata-mata untuk mencapai ridha Allah SWT serta untuk menanamkan dan memperkokoh perilaku adab seorang manusia.

Kegiatan majlis taklim ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pengabdian ini akan fokus untuk meningkatkan kemampuan baca quran pada siswa disekolah MAN Kota Palangka Raya. Dimana setelah melakukan observasi di MAN Kota Palangka Raya, peneliti temukan banyaknya siswa yang bisa mengaji namun tak sedikit dari mereka mengaji yang tak sesuai dengan tajwidnya.

Prestasi dapat diperoleh dengan lebih baik melalui pembinaan. pembinaan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai "Suatu proses dan kegiatan, sarana mengarahkan, memperbaharui dan menyempurnakan (KBBI, 2016). Jadi pembinaan ialah sebuah cara atau tindakan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas. Dalam pengabdian ini pembinaan yang dilakukan pada siswa -siswa ialah pembinaan siswa pada kegiatan majlis taklim untuk meningkatkan kemampuan baca qur'an.

Dari berbagai penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pengkaderan pada majlis taklim merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya bantuan terhadap individu atau kelompok agar dapat meningkatkan kemampuan baca qur'an pada siswa. Dengan menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*).

Pendekatan ABCD bukan hanya ada pandangan optimis tentang kehidupan dan masa depan didorong melalui praktik berpikir positif. Mengejar kekuasaan memotivasi kita untuk membuat pilihan konstruktif di sini dan sekarang. Berfokus pada aspek positif dari kehidupan

kita—baik sekarang maupun di masa depan— sebagai lawan dari yang negatif, kita dapat lebih mempersiapkan diri untuk sukses dan merangkul jenis dunia yang kita lihat sendiri (Mahmudah, 2018). Dalam penerapan metode ABCD untuk pengkaderan siswa pada majlis taklim disekolah, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Activity (Aktivitas)

Aktivitas dalam pembinaan siswa pada majlis taklim meliputi beberapa kegiatan utama yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an:

a) Kelas Tahsin dan Tajwid:

Kegiatan ini mencakup pembelajaran tajwid, yaitu aturan-aturan membaca Al-Qur'an yang benar. Siswa diajarkan cara pengucapan huruf-huruf Arab dengan tepat, hukum-hukum bacaan, dan memperbaiki kesalahan bacaan. Aktivitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa memiliki dasar yang kuat dalam membaca Al-Qur'an

b) Program Tahfidz

Kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan secara bertahap. Siswa didorong untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan bimbingan guru tahfiz. Program ini sering dilengkapi dengan target harian atau mingguan untuk mengukur kemajuan siswa.

c) Latihan membaca Al-Qur'an

Sesi latihan membaca Al-Qur'an yang rutin dilakukan untuk memperbaiki dan menguji kemampuan membaca siswa. Kegiatan ini sering kali melibatkan pembacaan secara bergiliran di hadapan guru atau pembimbing.



Gambar Majlis Taklim belajar baca Al-Quran (Perbaikan Tajwid)

Gambar di atas adalah program majlis taklim yang dilaksanakan di ruang auditorium bagi siswa perempuan. Sementara bagi siswa laki-laki di dalam mesjid ketika selesai sholat jumat. Majlis taklim ini diisi dengan kegiatan amaliyah dan sholat dzuhur berjamaah. Salah satu kegiatan majlis taklim di atas yaitu menjelaskan tentang baca Al-Quran dengan baik dan benar. Penyampaian hukum-hukum tajwid yang disampaikan oleh mahasiswa dan beberapa orang disekolah bagian keagamaan yang memang sudah paham dengan hukum tajwid. majlis taklim ini terus berkembang sebagai rutinitas kegiatan keagamaan yang bertujuan memberikan bekal pengetahuan keagamaan kepada para peserta didik. Dengan majlis taklim ini mampu mewujudkan program unggulan untuk meningkatkan mutu akademik yang ada di MAN Kota Palangka Raya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Majlis Taklim di MAN Kota Palangka Raya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, terutama dalam hal tajwid. Banyak siswa dapat mengaji tetapi tidak memahami tajwid dengan baik. Majlis taklim yang rutin dilakukan ini membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai tajwidnya. Pengkaderan ini penting karena kegiatan majlis taklim semakin jarang dilakukan, menyebabkan kurangnya pemahaman tajwid di kalangan siswa. Majlis taklim juga berfungsi sebagai tempat transfer ilmu agama yang berulang agar pemahaman mendalam dan amal shalih dapat tercapai. Kegiatan yang dilakukan meliputi kelas tahsin dan tajwid, program tahfidz, dan latihan membaca Al-Qur'an. Metode ABCD (*Asset Based Community Development*) diterapkan untuk membuat kegiatan lebih efektif, memotivasi siswa, dan berfokus pada aspek positif. Majlis taklim ini membantu meningkatkan mutu akademik dan keagamaan di MAN Kota Palangka Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2016). Pendidikan Karakter Melalui Majelis Taklim di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 123-134.
- Abullies, M., Musyamil, A., & Arifin, N. (2024). PEMBERDAYAAN MODERASI BERAGAMA KEPADA MASYARAKAT MELALUI PRAKTIK PEMBIASAAN KHOTMUL QUR'AN DESA RANUGEDANG KEC. TIRIS. *Najah: Journal of Research and Community Service*, 2(1), 44-54.
- Amirudin, M., & Ramli, M. (2020). "Peran Majelis Taklim dalam Pengembangan Keagamaan Siswa di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(1), 45-58
- Andani, H., Priyatna, M., & Sarifudin, A. (2022). Implementasi Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 2(01), 17-32.
- Bustomi, A., & Laeli, S. (2021). Pembinaan Program Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Potensi Menghafal Al-Qur'an Anak-Anak di Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 169-174.
- Cahyanto, I. C. I., Al Mubarak, I. M., & Hasnawan, D. (2022). Pengelolaan Taman Pendidikan AL QUR'AN Melalui Pemberdayaan Sumber Daya Insani Di TPQ Al Idris Banyudono Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Harapan Bangsa*, 1(1), 19-27.
- Fitriani, R., & Hidayatullah, M. (2019). "Majlis Taklim dan Pengaruhnya terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa." *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 78-92.
- Halimah, A., Adriansah, A., & Supendi, D. (2023). Pendampingan Belajar Tahsin Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak Usia Smp Di Kampung Cihanjawa Kolot. *PEDAMAS (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)*, 1(1), 32-41.
- Harun, M. (2018). "Implementasi Majelis Taklim dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Quran Siswa." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 112-120.
- Jasiah, J., & Masriah, M. (2018). The Achievement of the quality standard of education in MAN Palangka Raya. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 1(2), 110-121.
- Lutfi, S., Syahmidi, S., Surawan, S., & Risa, M. (2024). PELATIHAN SENI KALIGRAFI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS MENULIS PADA SISWA MTS DARULAMIN. *Jurnal Paris Langkis*, 5(1), 24-32. <https://doi.org/10.37304/paris.v5i1.15203>
- Marbun, J., & Rivauzi, A. (2022). Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid. *An-Nuha*, 2(4), 810-827.
- Nurhadi, A. (2019). Peran Guru Agama dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-

- Qur'an Siswa Melalui Majelis Taklim. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 201-212.
- Ridwan, I., & Ulwiyah, I. (2020). Sejarah Dan Kontribusi Majlis Ta'Lim Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA (Jujur, Adil, Wibawa, Amanah, Religius, Akuntabel)*, 6(1).
- Rohmah, C. D., Muslimah, M., & Wahdah, N. (2022). Pembinaan Kepercayaan Diri Ibu-Ibu dalam Baca Al-Qur'an Melalui Kegiatan Mengaji Bersama. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 953-960.
- Solihat, I., Fauzi, A., & Qurtubi, A. (2023). Efektivitas Manajemen Majelis Taklim Dalam Peningkatan Literasi Al-Qur'an Masyarakat (Studi Di Majelis Taklim Assyifa Dan Majelis Taklim Riyadhussolihin Kota Serang). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 3427-3439.
- Surawan, S., Syahmidi, M. Redha Anshari, & Saiful Luthfi. (2023). PEMBINAAN KEAGAMAAN BAGI MAHASISWA MELALUI PPI (PRAKTIK PENGAMALAN IBADAH) DI IAIN PALANGKA RAYA. *Jurnal Paris Langkis*, 4(1), 26-37. <https://doi.org/10.37304/paris.v4i1.10944>
- Susanto, A., & Hasanah, U. (2021). "Pengkaderan Majelis Siswa di Lingkungan Sekolah: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 26(4), 232-247.
- Wardany, D. K. (2021). Implementasi Metode Asy-SyafiTM i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-QurTM an bagi Orang Dewasa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(02).
- Yusuf, M. (2018). Efektivitas Program Tahfiz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Tahsin*, 3(1), 45-58
- Yusuf, M., Marsiah, M. ., Ajahari , A. ., & Surawan , S. . (2022). PEMBINAAN REMAJA DALAM PELESTARIAN KESENIAN AL-BANJARI MELALUI GEBYAR NASYID. *Jurnal Paris Langkis*, 3(1), 13-24. <https://doi.org/10.37304/paris.v3i1.5219>
- Zulkifli, A., & Fatimah, S. (2017). "Efektivitas Program Majelis Taklim dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Quran di Sekolah." *Jurnal Studi Islam*, 9(1), 65-73.